

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka)**

Oleh :

**DUDUNG ABDULLAH \*)**

*e-mail : dudungmsi73@gmail.com*

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

**FISKA RAHMAH SEPTIANY \*\*)**

*e-mail : fiskarahmahs@gmail.com*

**ABSTRAK**

*Pengangguran merupakan salah satu masalah ekonomi makro yang sering dihadapi negara-negara berkembang termasuk negara Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran adalah dengan mendorong terciptanya wirausahawan-wirausahawan baru. Sebagai insan muda penerus bangsa, mahasiswa bisa menjadi penggerak kewirausahaan. Mahasiswa bisa memulai berwirausaha dengan memotivasi diri sendiri dan mempelajari pengetahuan tentang kewirausahaan karena dalam pengetahuan kewirausahaan ditanamkan sikap dan perilaku seorang wirausahawan yang tangguh.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, dengan sampel sebanyak 100 orang. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Alat analisis menggunakan analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis untuk parsial menggunakan uji t sedangkan untuk simultan menggunakan uji F.*

*Hasil penelitian menunjukkan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berkategori sangat tinggi, dan minat berwirausaha berkategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan secara parsial maupun simultan motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya bahwa motivasi dan pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha, semakin tinggi motivasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha.*

*Kata Kunci : Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha*

**ABSTRACT**

*Unemployment is one of the economic problems that often occur in developing countries. One effort that can be done to reduce spending by encouraging the creation of new entrepreneurs. As young people who are the nation's successors, students can become actors of entrepreneurship. Students can start entrepreneurship by motivating themselves and learning knowledge about entrepreneurship because in entrepreneurship knowledge implanted attitudes and knowledge about strong entrepreneurs.*

*This study aims to study the motivation and knowledge of companies that are oriented to the students of the Faculty of Economics and Business, Majalengka University. The population in this study was all students of the Faculty of Economics and Business, with a total sample of 100 people. The method used is a survey method using descriptive verification. The analysis tool uses multiple regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing for partial using the t test while for simultaneous using the F test.*

*The results of research on motivation and knowledge about category are very high, and interest in entrepreneurship is high. Hypothesis test results partially indicate whether simultaneous motivation and knowledge are significant for entrepreneurial interest. Because the motivation and knowledge of the factors driving the increased interest in entrepreneurship, the higher of the motivation and knowledge possessed by students will increase the interest in entrepreneurship.*

*Keywords: Motivation, Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurial Interest*

## Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang meningkat pada era industrialisasi menimbulkan masalah baru juga didalamnya. antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang banyak tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2018 mencapai 5,13%, atau turun dari periode sama tahun sebelumnya 5,33%. Dari presentase tersebut, maka jumlah pengangguran di Indonesia saat ini mencapai 6,78 juta orang atau turun dari sebelumnya yang mencapai 7,01 juta orang. Pada Februari 2018, TPT di perkotaan dan dipedesaan masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,9% dan 0,11%. (Sumber Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2018)

Dalam data UNPD tahun 2017, indeks pendidikan Indonesia berada di urutan ke 7 negara-negara ASEAN. Urutan pertama Singapura dengan indeks pendidikan 0,832, Malaysia 0,719, Brunei 0,661, Thailand 0,661, Filipina 0,661, Vietnam 0,626 dan Indonesia 0,622. Di indeks pembangunan manusia, Indonesia berada di urutan ke 6 negara ASEAN. Singapura masih berada di urutan teratas dengan indeks 0,932, Malaysia 0,802, Brunei 0,853, Thailand 0,755, Filipina 0,699 dan Indonesia 0,694. Sedangkan dalam indeks kewirausahaan Indonesia berada di urutan ke 7 dengan skor 21,2. Singapura teratas dengan nilai 52,2, Brunei 33,9, Malaysia 33,4, Thailand 27,1, Filipina 24,1 dan Vietnam 22. (Sumber: [www.detiknews.com](http://www.detiknews.com), 2018)

Masih rendahnya pendidikan, indeks pembangunan manusia dan indeks kewirausahaan di Indonesia karena jumlah penduduk Indonesia sangat besar dan wilayahnya sangat luas. Akibatnya, tingkat pemerataan masih kurang. Pendidikan di kota besar sangat maju tetapi di daerah

terpencil khususnya di wilayah Indonesia timur masih ketinggalan.

Dalam data BPS dan dari Detiknews tersebut dikatakan bahwa penurunan tingkat pengangguran tersebut salah satunya adalah faktor kemudahan pendaftaran izin usaha, pasalnya pemerintah tengah gencar menjalankan pendaftaran izin usaha melalui sistem daring, sehingga pengusaha semakin mudah mendaftarkan usahanya dan semakin cepat pula mereka dapat beraktivitas. Ini berdampak pada perusahaan semakin cepat menyerap tenaga kerja. Upaya lain untuk mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan.

Meredith dalam Panji Anoraga (2007:27) menyatakan bahwa kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha. Yang dimaksud dengan wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Dalam menciptakan wirausahawan tidaklah mudah, dimana seorang wirausaha harus terlahir dari minat berwirausahanya sendiri. Sebagai insan muda penerus bangsa, mahasiswa bisa menjadi penggerak kewirausahaan. Mahasiswa bisa memulai kewirausahaan dengan memotivasi diri sendiri dengan berwirausaha dan mempelajari pengetahuan tentang kewirausahaan. Karena dalam pengetahuan kewirausahaan ditanamkan sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis kemudian mahasiswa akan menjadi seorang wirausahawan yang tangguh.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia, hal terpenting yang

perlu diperhatikan adalah bagaimana upaya meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Menurut Purnomo (2005) minat berwirausaha merupakan sikap dalam berperilaku seseorang untuk berwirausaha dengan kemauan keras, percaya diri, jujur, tanggungjawab, disiplin, sabar dan kreatif. Sebenarnya minat untuk berwirausaha pada mahasiswa cukup tinggi, namun berbagai pemikiran muncul seperti membayangkan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu yang banyak untuk fokus kepada usahanya nanti. Dimana ini semua menjadi penghambat untuk menjalankan usaha.

Menurut Budiati, Yani & Universari (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha. Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan padadiri seseorang, karena minat merupakan hak bagi setiap manusia. Salah satu upaya dalam menumbuhkan minat berwirausaha ialah motivasi.

Sakti Fajar W (2014:17) menyatakan bahwa motivasi adalah sebagai tenaga dorongan yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dari kegiatan berwirausaha. Menurut Sarosa, (2005) Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*, sedangkan Schunk, Pintrich & Meege (2012: 6) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu aktivitas fisik dan mental. Aktivitas fisik dapat berupa kegigihan dalam melakukan suatu usaha serta aktivitas lain yang dapat orang lain amati. Aktivitas mental dapat berupa tindakan-tindakan kognitif yang berupa perencanaan suatu

usaha, pengorganisasian, pemantauan, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat menambah jumlah wirausahawan muda di Indonesia. Kebanyakan orang yang berhasil mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi berwirausaha juga menjadi suatu pendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya. Selain motivasi, pengetahuan akan kewirausahaan juga merupakan suatu upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap objek untuk dipelajari sehingga menghasilkan tahu pada diri seseorang. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Menurut Mardiyatmo (2005:2) Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga produktif dan inovatif. Hal ini dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan.

Tidak mudah untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, pengetahuannya, cita-citanya, karakternya dan lain-lain yang

dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan perbedaan individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat berwirausaha bagi mahasiswa berbeda-beda. Ada yang memang memiliki keinginan dan minat yang besar terhadap wirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka yang lebih memilih bekerja menjadi pegawai. Kesenjangan pemahaman mahasiswa juga masih rendah dimana masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa kewirausahaan identik dengan bakat, sesuatu yang sudah menjadi bakat mereka dari lahir, mereka yang berpendapat seperti ini bertitik tolak dari suatu keyakinan bahwa kewirausahaan adalah suatu property budaya dan sikap mental, oleh karena itu bersifat *attitudinal* dan *behavioral*. Seseorang menjadi wirausaha karena dari asalnya sudah demikian. Masih rendahnya juga mental mahasiswa untuk memulai berwirausaha mulai dari lemahnya dalam menanggung resiko dan keterbatasan modal yang ada. Perbedaan-perbedaan minat ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka diantaranya dorongan (motivasi) untuk berwirausaha dan juga pengetahuan akan kewirausahaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, penting kiranya membuat suatu model yang membahas minat berwirausaha dengan variabel yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini mengangkat permasalahan yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka mengenai minat berwirausaha yang diukur melalui berbagai indikator yang ada.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas

Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka.

2. Seberapa besar pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka baik secara parsial maupun secara simultan.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian adalah sarana fundamental untuk memenuhi pemecahan masalah secara ilmiah, untuk itu penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui deskripsi motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka baik secara parsial maupun secara simultan.

### **Kerangka Pemikiran**

#### **Hubungan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha**

Motivasi secara sederhana dapat dikatakan sebagai daya penggerak atau dorongan untuk berbuat sesuatu. Menurut Buchari Alma (2010: 89) motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan, atau implus. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan. Malayu S.P.Hasibuan (2007: 143) mengatakan bahwa motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan mengarahkan tindak-tanduknya. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia.

Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan psikologis dari dalam tubuh seseorang yang digunakan untuk melakukan wirausaha. Sakti Fajar W (2014) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha mempunyai beberapa indikator diantaranya yaitu : kebutuhan akan prestasi, pengambilan resiko, toleransi ketidakpastian, kepercayaan kepada diri sendiri maupun orang lain, kepercayaan diri, kemerdekaan, keinginan yang kuat, kreativitas.

Motivasi berwirausaha yang besar akan mendorong seseorang untuk bisa meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Mahasiswa yang menyadari adanya dorongan untuk bisa hidup mandiri akan dengan sendirinya melakukan wirausaha. Seseorang yang telah memiliki motivasi yang besar untuk berwirausaha secara tidak langsung akan memberi dampak yang positif untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Sehingga semakin besar motivasi berwirausaha pada diri seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai hubungan yang positif terhadap minat berwirausaha.

### **Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga produktif dan inovatif. (Mardiyatmo, 2005:2). Selanjutnya Mardiyatmo menyatakan bahwa Indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu: ialah sikap dan perilaku wirausahawan, menganalisa peluang usaha, menganalisis aspek-aspek usaha, menyusun proposal untuk aspek-aspek usaha.

Menurut Iswandari dalam Galih (2017:18) pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa

ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari semua wirausahawan. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Semakin sering seseorang menerima informasi mengenai pengetahuan kewirausahaan, akan berdampak positif dalam mengingkatkan minat berwirausaha. Melalui pengetahuan kewirausahaan, seseorang dapat menciptakan berbagai ide dan inovasi dibidang kewirausahaan sehingga dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, diharapkan dengan semakin mudahnya mengakses berbagai pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

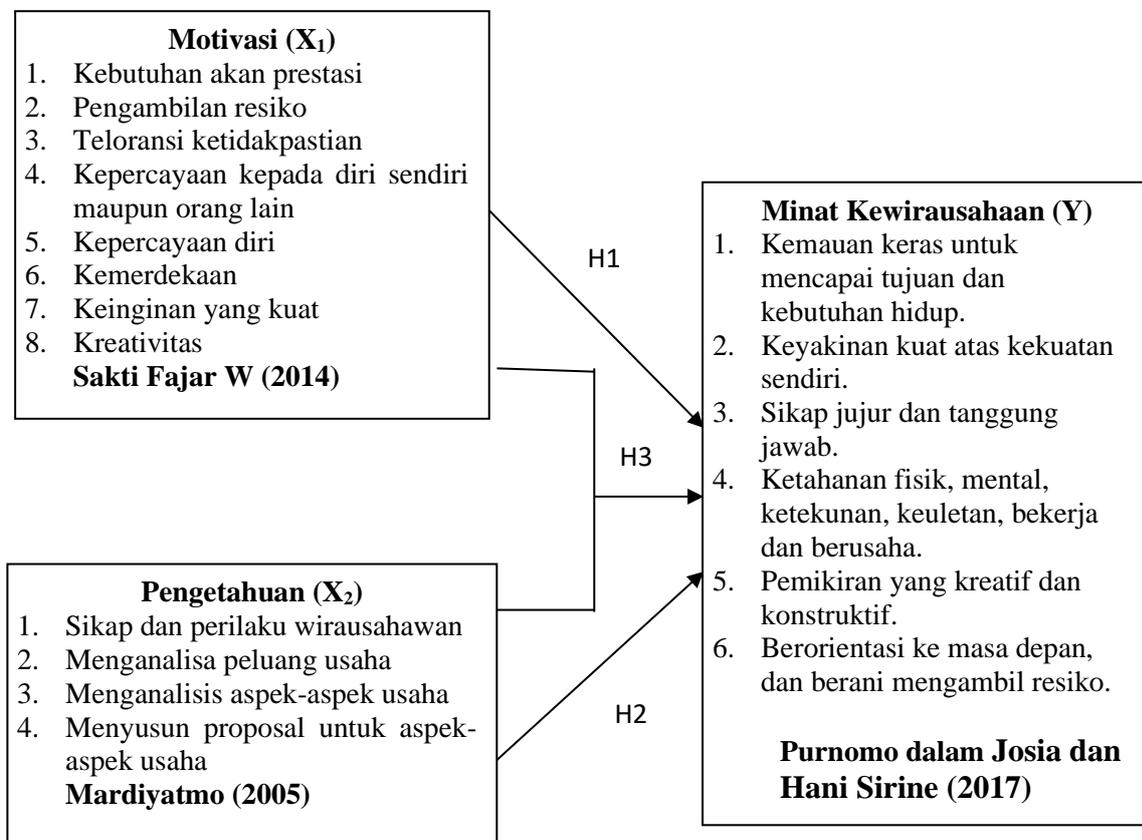
### **Hubungan Motivasi dan Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha**

Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Demikian juga dalam penelitian Asti Iswandari (2013) mengatakan bahwa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dalam memilih berkarir dibidang kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha dari dalam diri seseorang juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan seseorang menjadi wirausaha. Dengan motivasi yang sangat besar, maka seseorang dapat menjadi wirausahawan yang sukses. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan akan meningkatkan pemahaman tentang berwirausaha dari berbagai aspek yaitu aspek keuangan, lokasi,

pemasaran dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat dinyatakan semakin banyak motivasi untuk berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan yang mendukung, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Kesimpulan dari beberapa penelitian memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Dari uraian diatas, maka peneliti menggambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Paradigma Penelitian**

## Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- H1 : Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H2 : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H3 : Motivasi dan Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka, dengan sampel sebanyak 100 orang. Metode yang digunakan menggunakan metode survey dengan menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis untuk parsial menggunakan uji t dan simultan menggunakan uji F.

## Hasil Penelitian

### Deskripsi Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa motivasi berada pada kriteria sangat tinggi dengan skor sebesar 3.447. Beberapa indikator yang menunjukkan bahwa motivasi termasuk pada kriteria sangat tinggi, diantaranya mahasiswa yakin bahwa menjadi seorang wirausaha harus mempunyai semangat yang tinggi dan mau berjuang untuk maju, memiliki kreativitas yang tinggi untuk memperoleh peluang dalam berwirausaha, memiliki prestasi dapat menjadi bekal untuk bersaing di dunia usaha, mau bertanggung jawab untuk hasil, apakah tercapai atau tidak tercapai dan selalu berusaha untuk menyelesaikannya pekerjaan seberat apapun yang diterima.

Variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan berada pada kriteria sangat

tinggi dengan skor sebesar 1.725. Dalam hal ini mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka secara umum sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar mahasiswa mempunyai pengetahuan dalam penyusunan proposal usaha, menganalisis rencana aspek-aspek usaha, pandai membaca dan memanfaatkan peluang usaha dan mempunyai sikap dan perilaku yang mencerminkan seorang wirausaha yang baik. Tentu saja hal ini terjadi karena di dukung dengan kurikulum di Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang mempunyai mata kuliah seperti hukum bisnis, pengantar bisnis dan mata kuliah kewirausahaan itu sendiri.

Variabel minat berwirausaha menunjukkan termasuk pada kriteria tinggi dengan skor sebesar 2.493. Beberapa indikator menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis mahasiswa mempunyai minat berwirausaha yang tinggi, diantaranya : mempunyai kemauan keras berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidup, mempunyai keyakinan diri bahwa mampu untuk berwirausaha, mempunyai sikap jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha dan berorientasi ke masa depan serta berani mengambil resiko dalam berwirausaha.

## Analisis Verifikatif

### Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,92079286

Most Extreme Differences	Absolute Positive	,098
	Negative	,034
Kolmogorov-Smirnov Z		-,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,977
		,295

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa besar nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,295 nilai tersebut > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, berikut adalah hasil uji multikolonieritas.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

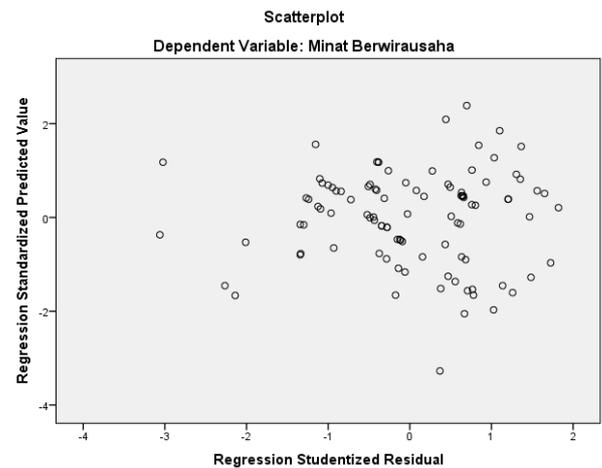
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1,033	2,413		,428	,670		
1 Motivasi	,532	,101	,492	5,263	,000	,751	1,332
Pengetahuan	,281	,146	,180	1,928	,057	,751	1,332

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
Sumber : Output SPSS 21, data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa motivasi memiliki nilai VIF sebesar 1,332 dimana nilai tersebut < 10 dan nilai Tolerance sebesar 0,751 dimana nilai tersebut > 0,10. Pengetahuan memiliki VIF 1,332 dimana nilai tersebut < 10 dan nilai Tolerance 0,751 dimana nilai tersebut > 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot.



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi minat berwirausaha terhadap mahasiswa berdasarkan masukan variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 21 untuk menguji sampel dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-test)*. Berikut adalah hasil uji autokorelasi :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,603 <sup>a</sup>	,363	,350	2,95075	1,844

- a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi
  - b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
- Sumber : Output SPSS 21, data diolah

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 21 pada tabel 3 diatas, didapat nilai d (Durbin-Watson) = 1,844. Nilai dl dan du yang tertera di dalam tabel Durbin Watson untuk n= 100 dan k=2 (jumlah variabel) adalah dl= 1,633 dan du= 1,715. Maka persamaan dalam penelitian ini yang sesuai dengan tabel adalah  $du \leq dw \leq 4-du$  dimana  $1,175 \leq 1,844 \leq 2,285$  (4-1,715). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dasar keputusannya *no decision* artinya tidak terdapat autokorelasi negatif.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel dependen minat berwirausaha.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1,033	2,413		,428	,670		
1 Motivasi	,532	,101	,492	5,263	,000	,751	1,332
Pengetahuan	,281	,146	,180	1,928	,057	,751	1,332

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
 Sumber : Output SPSS 21, data diolah

Berdasarkan hasil analisis SPSS 21 diatas, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,033 + 0,532 X_1 + 0,281 X_2 + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Konstanta dalam model regresi sebesar 1,033 dan bertanda positif. Ini berarti jika semua variabel bebas (motivasi dan pengetahuan) memiliki nilai nol (0) atau tidak memiliki variabel bebas maka nilai minat berwirausaha sebesar 1,033.
2. Koefisien regresi motivasi (X1) sebesar 0,532 dan bertanda positif. Artinya bahwa apabila semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi minat berwirausaha.
3. Koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan (X2) sebesar 0,281 dan bertanda positif. Artinya bahwa apabila semakin tinggi pengetahuan maka akan semakin tinggi minat berwirausaha.
4. Nilai residual (e) artinya *error* bahwa kesalahan dalam memprediksi data sampel yang dilakukan oleh peneliti.

### Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (motivasi dan pengetahuan kewirausahaan) berpengaruh terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) dapat dihitung dengan suatu besaran yang disebut koefisien determinasi yang dinyatakan dengan presentase.

**Tabel 5**  
**Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations		
	B	Std. Error		Beta	Zero-order	Partial
(Constant)	1,033	2,413				
1 Motivasi	,532	,101	,492	,582	,471	,426
Pengetahuan	,281	,146	,180	,426	,192	,156

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
 Sumber : Output SPSS 21, data diolah

Untuk menghitung besarnya kontribusi motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa, diperoleh  $KD = r^2 \times 100\%$ , maka  $(0,582)^2 \times 100\% = 33,87\%$  dengan demikian dapat diketahui bahwa kontribusi motivasi mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 33,87%.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, diperoleh  $KD = r^2 \times 100\%$ , maka  $(0,426)^2 \times 100\% = 18,14\%$  dengan demikian dapat diketahui bahwa kontribusi pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 18,14%.

**Tabel 6**  
**Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 <sup>a</sup>	,363	,350	2,95075

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi  
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output SPSS 21, data diolah

Untuk menghitung besarnya kontribusi motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa diperoleh  $KD = R^2 \times 100\%$ , maka  $603^2 \times 100\% = 36,3\%$  dengan demikian dapat diketahui bahwa kontribusi motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa adalah sebesar 36,3% dan sisanya sebesar 63,7% ( $100\% - 36,3\%$ ) ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis Uji Parsial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan alat ukur yaitu uji t dan uji F dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Berikut hasil uji parsial, seperti tabel 7 berikut :

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Uji Parsial**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,033	2,413		,428	,670
1 Motivasi	,532	,101	,492	5,263	,000
Pengetahuan	,281	,146	,180	1,928	,057

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output SPSS 21, data diolah

Hasil uji parsial adalah sebagai berikut :

Uji t (pengujian parsial) ini digunakan untuk menguji hipotesis motivasi dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan tabel 7 untuk uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

- Variabel motivasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,263 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 dengan tingkat signifikansi 5% maka  $t_{hitung} 5,263 > t_{tabel} 1,660$  dan nilai signifikasinya  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti motivasi berpengaruh signifikansi terhadap minat berwirausaha, dengan demikian hipotesis yang pertama dapat dibuktikan kebenarannya.
- Variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,928 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,660 dengan tingkat signifikansi 5% maka  $t_{hitung} 1,928 > t_{tabel} 1,660$  dan nilai signifikasinya  $0,057 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikansi terhadap minat berwirausaha, dengan demikian hipotesis yang kedua dapat dibuktikan kebenarannya.

### Uji Simultan

Uji simultan ini dilakukan untuk menguji pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil yang diperoleh dari pengujian secara simultan menggunakan

bantuan program SPSS 21 dengan alat ukur F adalah sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	481,830	2	240,915	27,669	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	844,572	97	8,707		
Total	1326,402	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi

Sumber : Output SPSS 21, data diolah

Berdasarkan tabel 8 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 27,669 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai profitabilitas (sig) = 0,000. Nilai F<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 5% dengan df=2 adalah df<sub>1</sub>=n-k-1= 100-2-1=97 maka diperoleh nilai F<sub>tabel</sub> = 3,09. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% F<sub>hitung</sub> 27,669 > F<sub>tabel</sub> 3,09. Artinya, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat dibuktikan kebenarannya.

## **Pembahasan**

### **Motivasi**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tanggapan responden mengenai motivasi menunjukkan bahwa motivasi berada dalam kategori sangat tinggi. Artinya sebuah dorongan yang mempengaruhi tingkah laku mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha sudah sangat tinggi. Motivasi dikatakan sangat tinggi karena akan melahirkan mahasiswa yang mempunyai tingkat prestasi yang tinggi, mahasiswa bisa mengambil resiko dengan baik, kepercayaan diri yang timbul akan tinggi, berkeinginan yang sangat keras untuk mencapai tujuan dan juga mempunyai tingkat kreatifitas yang bagus.

Dari beberapa pernyataan tersebut, pernyataan yang memiliki nilai tertinggi

adalah pernyataan mengenai keinginan yang kuat. Karena seorang calon wirausahawan khususnya mahasiswa harus memiliki keinginan yang kuat, wirausahawan yang memiliki keinginan yang kuat akan mampu mencintai pekerjaannya dan bertahan pada situasi yang sulit. Karena yakin semua kesulitan tersebut akan bisa terselesaikan. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai terendah adalah pernyataan mengenai kemerdekaan, karena dalam kenyataannya mahasiswa masih harus bergatung hidupnya kepada orang lain, sementara dari kemerdekaan disini mahasiswa akan dipaksakan untuk bisa hidup sendiri tanpa keterkaitan dengan orang lain. Baik itu bebas mengatur keuangannya sendiri, tidak keterkaitan dengan instansi manapun dan memilik banyak waktu untuk bisa mengembangkan usahanya sendiri.

### **Pengetahuan Kewirausahaan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tanggapan responden mengenai pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berada dalam kategori sangat tinggi. Artinya sebuah ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang akan membuahkan hasil berupa tujuan usaha yang mempengaruhi tingkah laku mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha sudah sangat tinggi. Pengetahuan kewirausahaan dikatakan sangat tinggi karena terdapat dalam pengetahuan mahasiswa akan diarahkan bagaimana menjadi wirausaha yang mempunyai sikap dan perilaku yang baik dimana mulai dari pengetahuan dari wirausaha, karakteristik wirausaha, dan bagaimana proses kegagalan dan keberhasilan dari wirausaha. Mahasiswa juga akan mengetahui bagaimana menganalisa peluang-peluang dari usaha, mempelajari cara menganalisis aspek-aspek wirausaha dan akhirnya akan bisa menyusun proposal untuk menganalisis aspek-aspek usaha.

Dari beberapa pernyataan tersebut, pernyataan yang memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan mengenai menganalisa

peluang usaha. Karena dengan pernyataan tersebut mahasiswa akan mempunyai kemampuan untuk membaca peluang dan resiko usaha, mengetahui faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha, pintar memanfaatkan peluang dengan kreatif dan inovatif dan mengembangkannya menjadi ide yang bagus. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai terendah adalah pernyataan mengenai menyusun proposal untuk menganalisis aspek-aspek usaha, karena terkadang mahasiswa masih kesulitan dalam menyusun proposal usahanya yang akan dilaksanakan baik itu dari segi hal sistematika penulisan ataupun isi dari proposal tersebut.

### **Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tanggapan responden mengenai minat berwirausaha menunjukkan bahwa minat berwirausaha berada dalam kategori tinggi. Artinya semua perilaku seseorang baik berupa kemauan keras, percaya diri, jujur, tanggungjawab, disiplin, sabar dan kreatif mampu mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha sudah tinggi. Minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka dikatakan tinggi karena kemauan yang keras untuk mencapai tujuannya di bidang kewirausahaan, yakin dengan kemampuan diri sendiri, pemikirannya yang sudah kreatif dan baik, dan juga mahasiswa sudah memikirkan tentang orientasi kehidupan di masa depan dengan berani mengambil resiko dari berwirausaha.

Dari beberapa pernyataan tersebut, pernyataan yang memiliki nilai tertinggi adalah pernyataan mengenai sikap jujur dan tanggung jawab. Dengan adanya kejujuran dan tanggung jawab yang tinggi usaha yang dijalankan akan bersih dan teratur tanpa ada kegiatan hambatan. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai terendah adalah pernyataan mengenai ketahanan mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha. Karena tidak semua mahasiswa

mempunyai kemampuan yang sama dalam menjalankan wirausaha.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian pengaruh variabel motivasi terhadap minat berwirausaha menyatakan bahwa variabel motivasi mempunyai kontribusi atau pengaruh terhadap minat berwirausaha karena dengan motivasi yang tinggi maka dapat menumbuhkan minat berwirausaha dari mahasiswa. Menurut Sakti Fajar W (2014:17) motivasi adalah sebagai tenaga dorongan yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dari kegiatan berwirausaha. Dengan begitu para mahasiswa biasanya memikirkan apa yang bisa membuat mahasiswa bisa menumbuhkan minat dalam berwirausaha, salah satunya dengan menumbuhkan motivasi dari dalam diri mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusi motivasi terhadap minat berwirausaha sebesar 33,87%. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, motivasi memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $t_{hitung} 5,263 > t_{tabel} 1,660$  dan nilai signifikasinya  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara signifikansi dan dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya motivasi menjadi faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, apabila motivasi yang dimiliki tinggi maka minat berwirausaha pun akan tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten didukung dengan penelitian yang dilakukan Jocia dan Hani (2017), Zuhriana Aidha (2016), dan juga dalam penelitian Adhe Octa Vionica (2016) yang memberi kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai kontribusi atau pengaruh terhadap minat berwirausaha karena dengan pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka dapat menumbuhkan minat berwirausaha dari mahasiswa. Menurut Mardiyatmo (2005:2) Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga produktif dan inovatif. Dengan itu para mahasiswa biasanya memikirkan sejauh mana mereka mengetahui apa itu berwirausaha dan sejauh mana mereka akan mengetahui bidang kewirausahaan sehingga mahasiswa bisa menumbuhkan minat dalam berwirausaha, salah satunya dengan menumbuhkan pengetahuan dari dalam diri mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan kontribusi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 18,14%. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, pengetahuan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $t_{hitung} 1,928 > t_{tabel} 1,660$  dan nilai signifikasinya  $0,057 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara signifikan dan dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, apabila pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki tinggi maka minat berwirausaha pun akan tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten didukung dengan penelitian yang dilakukan Jocia dan Hani (2017), Bety Anggraeni

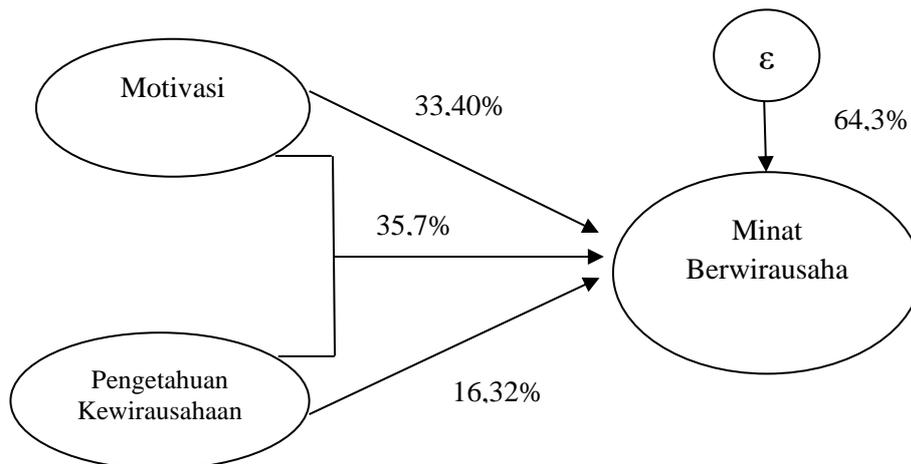
(2015) dan Asti Iswandari (2013) yang memberi kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian pengaruh variabel motivasi dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 menyatakan bahwa variabel motivasi dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan dengan arah hubungan yang positif terhadap minat berwirausaha. Menurut Purnomo dalam (Josia, 2017) minat berwirausaha merupakan sikap dalam berperilaku seseorang untuk berwirausaha dengan kemauan keras, percaya diri, jujur, tanggungjawab, disiplin, sabar dan kreatif. Motivasi yang tinggi dan didukung dengan pengetahuan yang tinggi akan menumbuhkan minat berwirausaha pada diri mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan pengaruh sebesar 36,3%. Dengan probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 27,669 > F_{tabel} 3,09$ . Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya motivasi dan pengetahuan menjadi faktor-faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis, apabila motivasi dan pengetahuan yang dimiliki tinggi maka minat berwirausaha pun akan tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten didukung dengan penelitian yang dilakukan Jocia dan Hani (2017), yang menyatakan bahwa motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan koefisien determinasi, kontribusi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yang dinyatakan dalam bentuk

presentase data digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2**  
**Hasil penelitian antara variabel Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Keterangan :

1. Motivasi terhadap minat berwirausaha menghasilkan angka sebesar 33,40% yang artinya bahwa motivasi mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 33,40%
2. Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menghasilkan angka sebesar 16,32% yang artinya bahwa pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 16,32%
3. Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menghasilkan angka sebesar 35,7% yang artinya bahwa motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 35,7%
4.  $\epsilon$  menghasilkan angka sebesar 64,3% yang artinya bahwa variabel yang tidak diteliti mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 64,3%.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hal ini dikarenakan motivasi merupakan faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan pengetahuan kewirausahaan merupakan faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Dengan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan yang semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah :

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi yang memiliki skor paling rendah adalah indikator kemerdekaan. Artinya mahasiswa tidak memiliki banyak waktu dan masih memiliki banyak tekanan-tekanan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan lagi motivasi untuk mengembangkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa diantaranya mahasiswa lebih mengisi kegiatan lainnya diluar kuliah untuk berkegiatan kewirausahaan, melakukan kegiatan sharing dengan teman tentang bagaimana mengisi waktu luang yang bermanfaat.
2. Dalam hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan yang memiliki skor paling rendah adalah menyusun proposal untuk menganalisis aspek-aspek usaha. Artinya mahasiswa masih kurang memahami dalam penyusunan proposal usaha, dimana penyusunan proposal usaha harus sesuai dengan keadaan sebenarnya. Oleh karena itu mahasiswa perlu mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung untuk bisa memahami pembuatan proposal diantaranya mengikuti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan baik, mencari ilmu dari orang-orang yang sudah berpengalaman dan juga bisa mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa minat berwirausaha yang memiliki skor paling rendah adalah berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko. Untuk menjadi calon wirausaha yang hebat indikator ini sangat penting dimana mahasiswa akan mengetahui apa yang menjadi tujuan untuk usahanya di masa depan, tidak hanya memikirkan tujuan

untuk jangka pendek tetapi memikirkan juga keberlangsungan usaha di jangka panjang dengan beberapa program kegiatan usaha baik itu mengembangkan atau mengevaluasi apa yang akan terjadi di masa depan. Pengambilan resiko juga harus dipikirkan dimana dalam dunia wirausaha masalah dan rintangan akan ada baik itu yang hadir dalam lingkungan intern ataupun di lingkungan ekstern, dengan itu seorang wirausaha harus bisa kuat menghadapi berbagai masalah yang berdampak dengan berbagai resiko yang akan muncul.

4. Peneliti ini mempunyai keterbatasan dalam hal variabel independen yang hanya memfokuskan pada faktor internal mahasiswa, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha masih banyak misalnya faktor lingkungan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperluas variabel independen sehingga menjadi penelitian yang lebih baik dan lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhe Octavionica. 2016. *Pengaruh Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Lingkungan Internal Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Asti Iswandari. 2013. *Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol 1 No 2.
- Bety Anggraeni. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat*

- Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol X No 1, 42-52.
- Buchari Alma. 2010. *Kewirausahaan nuntut Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Galih Noviantoro. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Josia Sanchaya H dan Hani Sirine. 2017. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan*. Jurnal AJIE, Vol 02 No 03.
- Mardiyanto. 2005. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Yudhistira.
- Notoatmojo S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pandji Anoraga. 2007. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purnomo, B.H.2005.*Membangun Semangat Kewirausahaan*.Yogyakarta: Laksbangpressindo.
- Rusna Lily. 2018. *Jumlah Pengangguran Indonesia*. Jakarta: Sindonews
- Sakti Fajar Wanto. 2014. *Pengaruh Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegen*. Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarosa dan Pietra. 2005. *Becoming young entrepreneur*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Schunk, Dale H, Paul R. Pintrich, Judit L. Meece. 2012. *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Yuli Budiarti, Tri Endang Yani, Nuria Universari. 2012. *Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha*. Jurnal Dinamika Sosbud, (Oline), Vol 9.
- Zuhrina Aidha. 2016. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Jurnal JUMANTI, Vol 1 No 1.